

SISKANEWS

08 | Juni 2022

**SSP dan GAPENSISKA
goes to LEP EXPO**

**Klaster SISKA KU INTIP
on progress**

**Co-Chair Indonesia-
Australia Red Meat &
Cattle Partnership
Berkunjung ke Kalsel**

**Field visit klaster
SISKA KU INTIP Taapm
Baomboo PT Astra
Agro Lestari**



SSP dan GAPENSISKA goes to LEP EXPO



Dalam agenda LEP EXPO 2022, SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) memiliki kesempatan untuk memaparkan *progress update* implementasi dan capaian yang telah diraih. Selain itu, acara ini sekaligus meningkatkan *awareness* dari multistakeholder tentang implementasi SISKA (Sistem Integrasi Sawit-Sapi) di Indonesia.





Sampai Juni 2022, terdapat 3 (tiga) tambahan Perusahaan Perkebunan yang di Survei Investigasi Desain (SID) sebagai tahap awal pembentukan kelembagaan klaster SSKA KUINTIP, yaitu PT. Gawi Makmur Kalimantan (PT. GMK), PT Putera Bangun Bersama (PT PBB), Koperasi Permata Mulya (KPM). Bertambahnya pelaku usaha Sapi-Sawit terlibat dalam SSKA KUINTIP menambah peluang bagi Pemerintah Provinsi Kalsel memenuhi kebutuhan 27-33 ribu ekor sapi.

Hasil Survei Investigasi Desain (SID), lokasi potensial SSKA di PT PBB membuktikan bahwa implementasi SSKA di lahan rawa itu bisa dilakukan. Sedangkan pada lokasi SSKA PT GMK, hasil peninjauan lapangan menunjukkan struktur tanah dataran pegunungan dan kondisi hijauan atau rumput dibawah pohon kelapa sawit cukup untuk kebutuhan pakan ternak. Lebih baik jika ditambahkan hijauan serta rumput unggul lainnya.



Pada Koperasi Permata Mulya (KPM), lokasi perkebunan sawit milik Koperasi Permata Mulya sangat potensial untuk diimplementasikan SISKA, areal pinggiran danau dapat dimanfaatkan untuk penanaman hijauan unggul untuk pakan ternak sapi.

Dukungan terus mengalir dari Kepala Desa Kuringkit untuk implementasi SISKA di Koperasi Permata Mulya (KPM), karena di Desa Kuringkit memang sudah banyak masyarakat sekitar yang menjadi peternak sapi. Harapannya, semoga implementasi SISKA di Koperasi Permata Mulya ini bisa memberikan contoh kepada masyarakat sekitar tentang pemeliharaan ternak yang baik.

“Dilokasi sekitar perkebunan kami, memang sudah banyak yang memelihara sapi. Oleh karena itu, kami harap program ini bisa memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat sekitar agar memelihara sapi lebih baik,”

Kepala Desa Kuringkit, Tanah Laut



Co-Chair Indonesia-Australia Red Meat & Cattle Partnership Berkunjung ke Kalsel



Chris Tinning selaku Co-chair of the Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector, dalam sambutannya menyampaikan ketertarikannya terhadap implementasi SISKA yang telah berjalan di Kalsel.

"Kerjasama dalam bidang pertanian yang sudah terjalin saat ini sangat penting. Dalam kesempatan ini, saya melihat secara langsung bagaimana implementasi SISKA di Kalimantan Selatan sekaligus melihat bagaimana pemerintah provinsi berupaya mencegah dan mengendalikan penyebaran virus PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) disini.

Dukungan keberlanjutan program SISKA juga disampaikan oleh Nurul Fajar Desira, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.



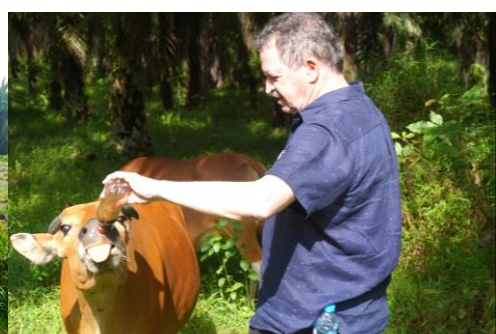
"Implementasi SISKA ini sangat efisien, harga dagingnya pun sangat kompetitif di pasaran. Saya sangat mengharapkan SISKA Supporting Program bisa terus berkelanjutan dan terus memberikan manfaat bagi Provinsi Kalimantan Selatan,"



Dalam rangka melihat perkembangan kolaborasi SISKA Supporting Program bersama Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan dalam implementasi SISKA KU INTIP di PT Astra Agro Lestari, telah dilaksanakan kunjungan lapang (*field visit*) Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (RMCP) ke klaster SISKA KU INTIP Taapm Baomboo (PT Astra Agro Lestari).

Paul Boon, *Strategic Advisor* Indonesia-Australia Red Med and Cattle Partnership (IARMCP) sangat mendukung inisiasi pembentukan kelompok pekebun-peternak lainnya di PT Astra Agro Lestari

"Semoga dari kelompok-kelompok yang sudah terbentuk dapat lebih baik dalam teknis menggembala sapihnya. Kerukunan dari anggota kelompok juga sangat penting untuk keberlanjutan implementasi SISKA disini,"





"Kita mengharapkan segera bertambahnya kelompok pekebun-peternak disekitar lokasi agar komunikasi dan koordinasi perusahaan dengan masyarakat sekitar jadi lebih baik. Informasi yang berkaitan dengan aktivitas perkebunan juga bisa kami sampaikan langsung kepada kelompok, sehingga kemungkinan-kemungkinan aktivitas sapi yang bisa mengganggu perkebunan bisa diatasi dan dicari solusinya dengan cepat. Kami harapkan SISKA Supporting Program ini bisa mendampingi kelompok kami agar lebih terorganisir, seperti misalnya administrasi kelompok, pencatatan populasi sapi, dan pencatatan aktivitas lainnya agar dapat tersampaikan dengan baik,"

Pramono

Community Development
PT Astra Agro Lestari



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”